

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan filsafat *postpositifisme*, yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Dimana data yang dikumpulkan dengan pendekatan ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data tersebut bisa berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, catatan atau memo dan dokumentasi resmi lainnya.<sup>1</sup>

Dalam buku Arikunto yang berjudul “prosedur penelitian suatu pendekatan praktek” menjelaskan bahwa jika penelitian yang mengumpulkan data dan penafsiran hasilnya tidak menggunakan angka, maka penelitian tersebut dinamakan penelitian kualitatif. Akan tetapi, bukan berarti bahwa dalam penelitian kualitatif tidak diperbolehkan menggunakan angka. Dalam hal ini bisa menggunakan angka seperti menggambarkan kondisi suatu keluarga (menyebutkan jumlah keluarga, menyebutkan bisys belanja sehari-hari, dan sebagainya) tentu saja diperbolehkan menggunakan angka. Yang tidak diperbolehkan ialah menggunakan angka dalam hal ini, yaitu jika dalam pengumpulan dan penafsiran datanya menggunakan rumus-rumus statistik.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdarkarya,2013). 4

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2013), 45.

Sesuai dengan fokus penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karena kegiatan inti dalam penelitian ini ialah ingin mengetahui perilaku produsen gula merah di Desa Tawang Kecamatan Wates Kab. Kediri perspektif etika bisnis islam.

Dari jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, berlangsung pada saat ini atau yang lampau.<sup>3</sup> Penelitian ini berfokus pada perilaku produsen gula merah yang berada di Desa Tawang Kec. Wates Kab. Kediri dalam perspektif etika bisnis islam. Penggunaan jenis penelitian diskriptif ini karena penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penelitian berdasarkan pengalaman, kemudian dikembangkan untuk memperoleh suatu kebenaran dalam bentuk dukungan data empiris dan penelitian ini berusaha mempelajari ilmu dalam prakteknya.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan penelitian kualitatif yang digunakan peneliti disini, kehadiran peneliti disini sangatlah penting dan diperlukan karena peneliti sebagai peranan utama. Disini, peneliti adalah partisipan utama, yang merupakan perencanaan, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitian. Peneliti juga menggunakan alat-alat tambahan seperti dokumen, recorder, dan camera sebagai pendukung dan sesuai dengan teknik pengumpulan data. Dan

---

<sup>3</sup> Ibid, 54.

kehadiran peneliti di lokasi sebagai pengamat penuh penelitiannya. Disamping itu juga, sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informasi atau sumber data lainnya disini sangat amat diperlukan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini diambil di Desa Tawang Kec. Wates Kab. Kediri Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan karena mempunyai masalah dimana di Desa tersebut ada beberapa produsen gula merah tebu yang perilaku usahanya tidak sesuai dengan produksi Islam dan Etika Bisnis Islam.

### **D. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian adalah informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada dan tidaknya masalah yang diteliti.

<sup>4</sup> Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh langsung dan sumber utama informasi dengan cara peneliti datang langsung ke lokasi penelitian di Desa Tawang.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebagian besar informasi yang relevan, terkait dengan masalah yang diteliti yaitu Perilaku produsen gula merah di Ds. Tawang Kec. Wates Kab. Kediri. Kedatangan peneliti di lokasi untuk melakukan wawancara dan mencatat hasil penelitian supaya peneliti mengetahui secara jelas dan terperinci mengenai hal yang diamati dari sumber data yang ditelitinya. Didalam penelitian ini yaitu subjek dari

---

<sup>4</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, 17.

mana data diperoleh, dalam hal tersebut yang digunakan sumber data adalah produsen gula merah.

### **E. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena metode ini untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan peneliti sebagian tergantung pada tehnik-tehnik pengumpulan data yang digunakan, oleh karena itu peneliti ini menggunakan tehnik pengumpulan data antara lain :

#### 1. Metode wawancara atau interview

Wawancara merupakan alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Tehnik wawancara adalah suatu kombinasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan sebuah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan.<sup>5</sup>

Metode wawancara ini merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi seluas-luasnya dari narasumber yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>5</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Merologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 83.

Menurut Setyadi, wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan prosen tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka secara fisik.<sup>6</sup>

## 2. Metode observasi atau pengamatan

Menurut Nasution Dalam Sugiono, observasi adalah dasar dari sebuah pengetahuan.<sup>7</sup> Selain itu Nana Syaodih juga menjelaskan bahwa metode observasi atau pengamatan adalah suatu tehnik atau tata cara mengumpulkan data dengan jalan diadakannya pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang perilaku produsen gula merah di Desa Tawang

## 3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian dan dokumen yang berhubungan dengan data yang diperlukan.<sup>8</sup>

Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Studi dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian

---

<sup>6</sup> Ibid, 160.

<sup>7</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 64.

<sup>8</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), 70.

kualitatif.<sup>9</sup> peneliti akan menggunakan dokumen untuk mengetahui profil produsen gula di Desa Tawang.

## **F. Analisis Data**

Pada penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.<sup>10</sup>

Tujuan data analisis kualitatif yaitu agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian, prinsip pokok tehnik analisis data kualitatif ialah mengelola dan menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna.<sup>11</sup>

Dan penelitian kualitatif disini ialah upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta menjabarkan data yang lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan dan tema yang diteliti serta menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Dan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.

---

<sup>9</sup> Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 248.

<sup>10</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 89.

<sup>11</sup> Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengelola Data Kualitatif NVIVO* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 47.

Penulis merumuskan analisis data dalam dua tahapan, yaitu analisis selama pengumpulan data dan analisis setelah pengumpulan data. Adapun penjelasan mengenai kedua tahapan tersebut sebagai berikut :

1. Analisis sebelum pengumpulan data

Dalam tahap ini peneliti berada dilapangan guna mengumpulkan data dari berbagai sumber. Peneliti menetapkan beberapa hal yang memudahkan dalam mengumpulkan data, diantaranya adalah:

- a. Mencatat informasi pokok
- b. Mengarahkan pertanyaan pada fokus penelitian
- c. Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan.

2. Analisis setelah pengumpulan data

Data penelitian yang telah terkumpul dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, masih berupa data yang belum tersusun secara sistematis. Oleh karena itu, dalam tahapan ini analisis akan dilakukan dengan cara mengatur, mengurutkan data kedalam suatu pola, dan kategori sehingga dapat sesuai uraian secara jelas, terperinci, dan sistematis.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

1. Perpanjang waktu keikutsertaan peneliti, yaitu agar hasil dari peneliti benar-benar sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti menggunakan perpanjang waktu dari waktu ke waktu yang sudah di tentukan.
2. Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi, dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan

persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian, memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara terperinci.

3. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan berbagai sumber data yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai banding data hasil pengamatan, hasil wawancara dan hasil dari data maupun dokumen yang berkaitan.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Ada beberapa tahap dalam penelitian ini , yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, kembali ke fokus penelitian, menghubungi lokasi terkait penelitian, mengurus perizinan penelitian kepada dosen pembimbing, dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Melakukan pengamatan ke produsen gula merah di Desa Tawang, objek yang diamati peneliti ialah perilaku produsen gula merah, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data

3. Tahap terakhir

- a. Setelah data terkumpul, peneliti memilih data yang diperlukan untuk dianalisis dan dideskripsikan agar didapatkan pemahaman dan hasil penelitian yang utuh tentang perilaku produsen gula merah di Desa Tawang Kec. Wates Kab. Kediri perspektif etika bisnis islam.



- b. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan sesuai dengan yang ditetapkan oleh pihak fakultas.